



SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT AWAM TERHADAP
VAKSIN COVID-19 DI LEMBANG TONDON LANGI'
KECAMATAN TONDON KABUPATEN
TORAJA UTARA**

OLEH:

PENELITIAN FENOMENOLOGI

**VITALIA PALLUNAN (C1814201045)
YUSTINA R. BALUDUNG (C1814201052)**

**PROGRAM SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR**

2022



SKRIPSI

**PERSEPSI MASYARAKAT AWAM TERHADAP VAKSIN
COVID-19 DI LEMBANG TONDON LANGI'
KECAMATAN TONDON KABUPATEN
TORAJA UTARA**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH :

**VITALIA PALLUNAN (C1814201045)
YUSTINA R. BALUDUNG (C1814201052)**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Vitalia Pallunan (C1814201045)
2. Yustina R. Baludung (C1814201052)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi atau plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, April 2022

yang menyatakan,



Vitalia Pallunan



Yustina R. Baludung

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : 1. Vitalia Pallunan (NIM: C1814201045)
2. Yustina Randa Baludung (NIM: C1814201052)

Program Studi : Sarjana Keperawatan

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Awam Terhadap Vaksin Covid-19 Di Lembang Tondon Langi' Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara.

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjan Keperawatan pada program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar.

DEWAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing 1 : Asrijal Bakri, Ns., M.Kes ()

Pembimbing 2 : Kristia Novia, Ns., M.Kep ()

Penguji 1 : Rosmina Situngkir, SKM., Ns., M.Kes ()

Penguji 2 : Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep ()

Ditetapkan di : Makassar

Tanggal : 19 April 2022

Mengetahui,


Ketua STIK Stella Maris Makassar

Siphanus Abdu, S.Si. S.Kep., Ns, M.Kes
NIDN : 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini nama :

Nama :

Vitalia Pallunan (C1814201045)

Yustina R. Baludung (C1814201052)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 19 April 2022

Yang menyatakan



Vitalia Palunan



Yustina Randa Baludung

**PERSEPSI MASYARAKAT AWAM TERHADAP VAKSIN COVID-19
DI LEMBAH TONDON LANGI' KECAMATAN TONDON
KABUPATEN TANA TORAJA**

**(Dibimbing Oleh: Asrijal Bakri dan Kristia Novia)
Vitalia Pallunan (C1814201045)
Yustina R. Baludung (C1814201052)**

ABSTRAK

Vaksin Covid-19 merupakan upaya pemerintah untuk memutuskan atau menghentikan penularan penyebaran Covid-19 dengan cara pemberian vaksin untuk membentuk imunitas atau antibodi di dalam tubuh. Meskipun bermanfaat, namun program pemberian vaksin ini menimbulkan persepsi dan tanggapan yang berbeda seperti ada masyarakat yang mengetahui efek samping dari pemberian vaksin itu sendiri, dan ada yang tetap berkeinginan untuk di vaksin walaupun telah mengetahui efek samping dari vaksin Covid-19 . Persepsi masyarakat awam terhadap vaksin Covid-19 merupakan tanggapan atau pandangan serta pengetahuan individu yang saling bergaul dan berinteraksi atas dasar nilai, norma, cara dan prosedur yang mempunyai kemampuan terhadap rangsangan stimulus atau rangsangan dariluar atau dari dalam dirinya sendiri dengan menggunakan alatindra. Tujuan penelitian ini untuk menggali pandangan masyarakat tentang program vaksin yang telah dijalankan pemerintah. Desain yang digunakan metodologi kualitatif, dengan pendekatan fenomenologi. Teknik pengambilan partisipan menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*. Partisipan pada penelitian ini berjumlah 4 orang. Uji keabsahan data yang dilakukan meliputi Uji kredibilitas yaitu member check. Data yang dikumpulkan menggunakan wawancara mendalam dan catatan lapangan sebagai alat bantu pengumpulan data. Data dianalisis menggunakan metode Analisis Isi (*content analysis*) yang menghasilkan 6 tema yaitu. Hasil penelitian ditemukan bahwa responden belum mau menerima vaksin dengan alasan memiliki faktor penyakit, namun mereka mengetahui jenis-jenis vaksin yang ada di Indonesia.

Kata Kunci : persepsi, masyarakat awam,vaksin, Covid-19.

Daftar pustaka : 2017 – 2020

**PUBLIC PERCEPTION OF VACCINE COVID-19
IN LEMBANG TONDON LANGI', TONDON
DISTRICT TANA TORAJA REGENCY**

**(Supervised By: Asrijal Bakri dan Kristia Novia)
Vitalia pallunan (C1814201045)
Yustina R Baludung (C18142052)**

ABSTRACT

Covid-19 vaccine is effort government for decision to stop transmission spread of Covid-19 with method gift vaccine for have immunity or anti body. Although useful, this vaccine delivery program has paralysed various perceptions and responses, such as people who know the side effects of giving the vaccine it self and are those who still want to be vaccinated even though they already know the side effects of the Covid-19 vaccine. Public know the benefit, still the existence of this vaccine creates different perceptions and responses from the public. The general public's perception of the Covid-19 vaccine is a response or view as well as the knowledge of individuals who associate with each other and interact on the basis of values, norms, methods and procedures that have the ability to respond to stimuli from outside or from within themselves by using the senses. This study aims to explore the public's view of the vaccine program that has been run by the government. The design used a qualitative methodology, with a phenomenological approach. The participant taking by technique used non-probability sampling with a purposive sampling approach. Participants in this study are 4 people. The validity test of the data carried out includes the credibility test, namely member check. Data were collected using in-depth interviews and field notes as a data collection tool. The data were analyzed using Content Analysis method which resulted in 6 themes, namely. The results of the study found that participants were not vaccinated because they had disease factors, but they knew the types of vaccines in Indonesia.

Keywords : perception, the general public, vaccines , Covid-19.

Bibliography : 2017 - 2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum	6
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Akademik	6
2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum <i>Corona Virus Disease</i>	8
1. Definisi <i>Corona Virus Disease</i>	8
2. Etiologi <i>Corona Virus Disease</i>	9
3. Manifestasi Klinis <i>Virus Corona Disease</i>	9
4. Komplikasi dari <i>Virus Corona Disease</i>	9
B. Tinjauan Umum <i>Vaksin Corona Virus Disease</i>	12
1. Definisi Vaksin Covid-19	12
2. Jenis-jenis Vaksin Covid-19	13
3. Batasan Pemberian Vaksin Covid-19	16
4. Kontraindikasi Vaksin Covid-19	18
5. Efek samping dari Vaksin Covid-19	18
C. Tinjauan Umum Persepsi Masyarakat	19
1. Definisi Persepsi Masyarakat	19
2. Jenis-jenis Persepsi	20
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	21
4. Proses Terjadinya Persepsi	23
5. Aspek-aspek dalam persepsi	23
D. Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksin Covid-19	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu	26
C. Partisipan Penelitian	26
D. Instrumen Penelitian	27

E. Prosedur Pengumpulan Data	28
F. Analisis Data	29
G. Etika Penelitian	32
1. <i>Informed Consent</i>	32
2. <i>Anonymity</i>	32
3. <i>Justice</i>	32
4. <i>Confidentiality</i>	32
5. <i>Respect Dignity</i>	33
6. <i>Beneficence</i>	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	34
1. Pengantar	34
2. Gambaran Umum Lapangan Penelitian	34
3. Karakteristik Partisipan	34
B. Analisis Tema	35
1. Mengeksplorasi perasaan masyarakat awam terhadap pemberian vaksin Covid-19	36
a. Tema I : Kecemasan masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan terhadap vaksin Covid-19	36
2. Mengeksplorasi persepsi masyarakat awam terhadap pemberian vaksin Covid-19	42
b. Tema II : Vaksin Covid-19 memiliki manfaat bagi masyarakat	42
c. Tema III : Pengetahuan masyarakat tentang jenis vaksin yang ada di Indonesia	44
3. Mengeksplorasi hambatan pemberian vaksin Covid-19.....	45
d. Tema IV : Pemeriksaan wajib dilakukan sebelum menerima vaksin	45
e. Tema V : Masalah kesehatan yang menyebabkan masyarakat tidak dapat menerima vaksin Covid-19	47
C. Keterbatasan Penelitian	50
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pembahasan Tema	51
1. Tema I : Kecemasan masyarakat yang mengalami gangguan kesehatan terhadap vaksin Covid-19	51
2. Tema II : Vaksin Covid-19 memiliki manfaat bagi masyarakat	53
3. Tema III : Pengetahuan masyarakat tentang jenis vaksin yang ada di Indonesia	54
4. Tema IV : Pemeriksaan wajib dilakukan sebelum menerima vaksin	57
5. Tema V : Masalah kesehatan yang menyebabkan masyarakat tidak dapat menerima vaksin Covid-19	59
BAB VI SIMPULAN & SARAN	
A. Simpulan	63
B. Saran	63
1. Bagi Akademis	64
2. Bagi Peneliti Selanjutnya	64

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 4 1	Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin dan umur pada masyarakat di Lembang Tondon Langi.....	35
-----------	--	----

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Masyarakat Awam Terhadap Vaksin Covid-19 di Lembang Tondon Langi’ Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program S1 Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan dapat membantu penulis untuk menyempurnakan skripsi ini.

Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan, serta doa dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku ketua STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai dosen biostatistik dan metodologi STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberi masukan, pengetahuan, serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Fransiska Anita Ns.,M.Kep.Sp.Kep.MB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis saat penyusunan skripsi.
3. Matilda Martha Paseno, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana dan Prasarana.
4. Elmiana Bongga Linggi, Ns.,M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi.
5. Mery Sambo, Ns.,M.Kep selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan.

6. Asrijal Bakri, Ns.,M.Kes selaku Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sekaligus pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kristia Novia, Ns.,M.Kep selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Rosmina Situngkir, SKM., Ns., M.Kes selaku penguji I dan Meyke Rosdiana, Ns., M.Kep selaku penguji II yang telah memberikan masukan-masukan kepada peneliti.
9. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh staf pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik, dan memberi pengarahan selama menempuh pendidikan.
10. Kedua orang tua penulis, serta keluarga yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat, dan yang memberikan bantuan baik secara moril dan material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan Program Sarjana Keperawatan dan teman-teman penulis yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan, maka kami sebagai penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami bisa melaksanakan penelitian.

Makassar, 19 April 2022

Penulis

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

>	: Lebih besar
C	: <i>Celcius</i>
%	: Persentase
&	: Dan
Bivariat	: Analisa yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kedua
<i>Coding</i>	: Pemberian kode
<i>Confidentially</i>	: Kerahasiaan
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan data
<i>Entry Data</i>	: Memasukkan data
<i>Et al</i>	: Dan lainnya
Kemenkes RI	: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
No	: Nomor
WHO	: <i>World Health Organization</i>
CFR	: <i>Case Fatality Rate</i>
PSBB	: Pembatasan sosial berskala besar
PPKM	: Pemberlakuan pembatasan sosial masyarakat
Covid-19	: <i>Corona virus disease</i>
SARS-Cov-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Virus Corona 2</i>
ARDS	: <i>Acute Respiratory Syndrome</i>
DIC	: <i>Disseminated Intravascular Coagulation</i>
SLE	: <i>Systemic Lupus Erythematosus</i>
<i>Create kategori</i>	: Membuat kategori
<i>Compose a theme</i>	: Menyusun tema
<i>Identify variables</i>	: Mengidentifikasi variabel
<i>Deduce</i>	: Menarik kesimpulan
<i>Skizofrenia</i>	: Gangguan yang mempengaruhi kemampuan seseorang untuk terus berfikir, merasakan, dan berperilaku dengan baik
<i>Informed consen</i>	: Lembaran persetujuan

Anonimity : Tanpa nama
Justice : Prinsip keadilan
Confidentiality : Kerahasiaan
Respect dignity : Menghormati martabat
Beneficience : Berbuat baik
Guillain-barre syndrome : Kondisi sistem kekebalan tubuh menyerang saraf

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Data Awal
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Lembar Catatan Lapangan
- Lampiran 4 : Lembaran Konsul
- Lampiran 5 : Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 6 : Lembar Persetujuan Responden
- Lampiran 7 : Surat izin penelitian
- Lampiran 8 : Tabel Analisa Data dan Data penelitian
- Lampiran 9 : Surat keterangan selesai penelitian
- Lampiran 10 : Surat keterangan turnitin
- Lampiran 11 : Jadwal kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah kesehatan yang saat ini menjadi sorotan dunia dan penting untuk mendapat perhatian dari semua pihak khususnya tenaga kesehatan dan masyarakat adalah *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Covid-19 yang merupakan jenis penyakit baru dan tidak pernah teridentifikasi pada manusia sebelumnya, sementara yang menjadi sumber penularan Covid-19 masih belum diketahui. *World Health Organization (2020)* menyatakan bahwa tanda dan gejala orang yang sudah terpapar Covid-19 akan mengalami gejala yang umum seperti demam dan batuk kering, sesak nafas serta tubuh akan terasa lemah, masa inkubasi selama 14 hari. Tanda dan gejala yang jarang serta mungkin dialami oleh beberapa orang adalah diare, nyeri, hidung tersumbat, sakit kepala, sakit tenggorokan, serta kehilangan indra penciuman Kemenkes RI (2020).

Menurut *World Health Organization (2019)*, *Corona virus disease* merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh virus dan menginfeksi saluran pernafasan, di luar negeri yang terkonfirmasi positif Covid-19 sebanyak 217.175.354 kasus, 194.062.936 orang dilaporkan telah sembuh dan sebanyak 4.514.210 orang meninggal dunia akibat virus Covid-19. Virus Covid-19 mulai masuk di Indonesia pada bulan Maret 2020, berdasarkan data dari Kemenkes (2021) ditemukan sebanyak 4.254.443 kasus positif Covid-19, 4.102.700 orang yang sembuh dan 143.766 orang telah meninggal akibat virus Covid-19. Didapatkan juga angka pasien yang terkonfirmasi positif Covid-19 telah mengalami peningkatan hingga bulan November tahun 2021 yaitu sebanyak 109,887 kasus di Sulawesi Selatan.

Indonesia merupakan negara dengan rekor tertinggi warga yang terkonfirmasi positif Covid-19, pada tanggal 31 Januari 2021 yang

mencapai 36,18% atau lebih dari 7 kali lipat dari batas aman yang ditetapkan WHO (5%). Jumlah kematian harian terjadi pada tanggal 28 Januari 2021, yang mencapai 476 jiwa. Bahkan angka kematian atau *Case Fatality Rate (CFR)* Indonesia tergolong tinggi, yaitu 2,8% di atas CFR global 2,3%. Disisi lain kasus aktif pertanggal 3 Februari 2021 mencapai 175.236 kasus atau 15,8% dari kasus terkonfirmasi positif (Suni, 2021).

Untuk menekan kenaikan angka pasien yang terinfeksi dan memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 di masyarakat maka pemerintah telah mengupayakan beberapa tindakan pencegahan seperti pembatasan sosial berskala besar (PSBB), pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), sosialisasi (3M) memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak, membentuk tim gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 hingga tindakan pemberian vaksinasi Covid-19 (Buana, 2017).

Tindakan vaksinasi Covid-19 adalah pemberian vaksin yang dapat merangsang pembentukan imunitas atau antibodi didalam tubuh manusia Kemenkes RI (2020). Jenis vaksin yang diberikan antara lain vaksin *sinovac, sinapharm, moderna, astra zeneca*. Pemerintah Indonesia telah memulai program vaksinasi pada awal tahun 2021 dan sejak Juli 2021 dilakukan percepatan vaksinasi melalui vaksinasi masal. Vaksinasi sebelumnya telah diberikan pada tenaga kesehatan, asisten tenaga kesehatan, mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan, pelayanan publik, dan lansia (Martini et al., 2021).

Vaksinasi masal diharapkan dapat mencapai target 75% masyarakat Indonesia yang telah di vaksin. Pada tanggal 3 Oktober 2021, jumlah masyarakat yang sudah menerima vaksinasi pertama Covid-19 di seluruh Indonesia sebanyak 93.910.865 jiwa, untuk jenis vaksinasi ke dua sebanyak 52.683.950 jiwa, dan untuk jenis vaksinasi ke tiga sebanyak 960.433 jiwa. Jadi total keseluruhan masyarakat Indonesia yang sudah menerima vaksinasi Covid-19 sebanyak

147.555.248 ribu masyarakat (Kemenkes RI, 2020). Program vaksinasi yang telah berjalan menimbulkan perbedaan pandangan yang saling bertolak belakang dikalangan masyarakat (Widayanti et al., 2021).

Berbagai persepsi dari masyarakat terkait vaksin Covid-19 menimbulkan kontroversi bagi sebagian orang. Beberapa masyarakat memiliki pandangan bahwa ragu akan pengembangan vaksin, karena waktu pengembangan vaksin cukup singkat sekitar satu tahun. Vaksin Covid-19 ini berbeda dengan vaksin lain yang mungkin membutuhkan waktu bertahun-tahun. Hal ini kemudian menimbulkan kekhawatiran masyarakat tentang efek samping atau dampak vaksin terhadap para penerima vaksin. Persepsi dan sikap masyarakat menjadi tolak ukur kesadaran masyarakat. Perkembangan internet juga menjadi faktor pendukung yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19. Hal ini yang akan mempengaruhi perilaku masyarakat (Widayanti et al., 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Linda dan Hafid (2021) menemukan bahwa program vaksinasi ternyata menimbulkan banyak permasalahan di masyarakat. Banyak pro maupun kontra terkait program vaksinasi ini, diketahui bahwa ada kekhawatiran cukup besar terkait keamanan dan efektifitas vaksin, ketidakpercayaan terhadap vaksin, dan persoalan kehalalan vaksin. Adanya hal-hal tersebut mempengaruhi persepsi masyarakat terkait dengan vaksinasi Covid-19. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kemenkes RI (2020) yang menemukan bahwa, berdasarkan tingkat pendidikan dan persepsi terhadap vaksin Covid-19 disebutkan mayoritas masyarakat Indonesia yang berpendidikan tinggi (Diploma-S3) menganggap vaksin Covid-19 penting dan baik untuk diri sendiri maupun keluarga.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada bulan November tahun 2021 kepada Ny. A didapatkan bahwa masih mengalami keraguan terhadap vaksin Covid-19.

“Menurut saya vaksin tidak aman dan tidak halal serta memiliki efek samping berbahaya sehingga saya ragu untuk menerima vaksin tersebut”. Adapun tanggapan dari Tn. B bahwa vaksin merupakan kewajiban bagi setiap masyarakat agar dapat menekan angka penyebaran terkenanya Covid-19 yang semakin banyak.

“Menurut saya vaksin Covid-19 sangat aman untuk melindungi diri saya dan keluarga dari virus Covid-19”.

Penerimaan vaksinasi Covid-19 menjadi hal yang penuh polemik. Banyak negara melakukan aksi penolakan karena dianggap tidak efektif. Adapun kekurangan informasi yang dialami masyarakat serta kurangnya sikap siaga pemerintah untuk mengedukasikan terkait vaksinasi menyebabkan adanya penolakan masyarakat terhadap vaksin Covid-19. Persepsi yang salah ini muncul karena kurangnya komunikasi yang baik dari pihak-pihak berwajib seperti tenaga kesehatan untuk menyakinkan masyarakat tentang keefektifan vaksin Covid-19. Dampak lain yang timbul jika masyarakat terus menimbun keraguan dan tidak membiarkan diri untuk di vaksin ialah akan terjadi kelumpuhan ekonomi, sosial dan pariwisata di seluruh dunia (Argista, 2021).

Dalam rangka melakukan percepatan penanganan penyebaran Covid-19 di Indonesia, pemerintah Republik Indonesia telah mengadakan program vaksin secara massal untuk masyarakat Indonesia. Melihat pesatnya penyebaran Covid-19 dan bahaya yang akan muncul jika segera tidak ditangani, salah satu cara yang sangat mungkin untuk mencegah penyebaran virus ini adalah dengan pemberian vaksin. Vaksin tidak hanya melindungi mereka yang di vaksinasi tetapi juga masyarakat luas dengan mengurangi penyebaran penyakit dalam populasi. Rencana kegiatan vaksinasi tersebut harus mempertimbangkan segala aspek, mulai dari aspek kelayakan vaksin yang akan digunakan, resiko paska pemakaian, sampai tahapan dan prosedur dari pemberian vaksin hingga sampai ke masyarakat. Adapun

masyarakat yang memberikan respon positif terhadap program vaksinasi yang akan diberikan, masyarakat yang berpendidikan tinggi (Diploma-S3) memiliki tanggapan bahwa vaksin Covid-19 yang diberikan sangat aman dan berguna untuk melindungi diri mereka serta keluarga dari penularan Covid-19 apalagi vaksin diberikan secara gratis (Kominfo, 2021).

Timbulnya kekhawatiran yang cukup besar terkait keamanan dan efektifitas vaksin, ketidakpercayaan terhadap vaksin, dan persoalan kehalalan vaksin. Hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19 (Widayanti et al., 2021). Tidak sedikitpun masyarakat yang bertanggung positif terhadap vaksinasi Covid-19 yang diberikan, tanggapan positif tersebut membuat pelaksanaan program pemberian vaksin yang dilakukan pemerintah berjalan cukup baik.

Adapun Masyarakat yang tinggal diperkampungan masih banyak yang belum mengetahui tentang keefektifan dari vaksin Covid-19, Menurut data yang kami dapatkan dari kantor Lembang Tondon Langi' sebanyak 65% masyarakat yang belum menerima vaksin Covid-19, maka dari itu peneliti tertarik untuk mengeksplorasi persepsi masyarakat terhadap vaksin Covid-19.

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan pengamatan tentang "persepsi masyarakat awam terhadap vaksinasi Covid-19 di Lembang Tondon Langi' Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara".

B. Perumusan Masalah

Angka kejadian Covid-19 terus mengalami peningkatan. Peningkatan angka kejadian ini memberikan dampak yang luas kepada seluruh lapisan masyarakat, salah satu dampak yang paling besar yaitu meningkatnya angka kematian. Untuk menekan angka kejadian dan

kematian ini perlu dilakukan berbagai penanganan salah satunya yaitu dengan vaksinasi. Program yang diberikan oleh pemerintah yaitu vaksin gratis ternyata menimbulkan pro dan kontra di masyarakat. Adanya informasi yang tidak jelas terkait efek dan kandungan dalam vaksin yang membuat sebagian masyarakat takut untuk menerima vaksin Covid-19.

Berdasarkan uraian tersebut, diperoleh rumusan masalah yaitu: “Bagaimanakah gambaran persepsi masyarakat awam terhadap vaksin Covid-19 di Lembang Tondon Langi’ Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi persepsi masyarakat awam terhadap vaksin Covid-19 di Lembang Tondon Langi’ Kecamatan Tondon Kabupaten Toraja Utara

2. Tujuan Khusus

- a. Mengeksplorasi perasaan masyarakat awam terhadap pemberian vaksin Covid-19
- b. Mengeksplorasi persepsi masyarakat awam terhadap pemberian vaksin Covid-19
- c. Mengeksplorasi hambatan pemberian vaksin Covid-19

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan pengetahuan yang dapat menambah wawasan tentang pemahaman masyarakat terhadap vaksinasi Covid-19, agar pandemi Covid-19 dapat terkendalikan dan menurunkan angka kejadian Covid-19 sekaligus sebagai bahan bacaan dan referensi

bagi mahasiswa keperawatan yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan dan ajuan data bagi peneliti selanjutnya dalam permasalahan yang serupa ataupun penelitian lain yang berhubungan dengan persepsi masyarakat.